

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian sehingga mempermudah penulis dan memperjelas tempat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai berlokasi di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71419. Secara spesifik, kantor ini juga tercatat berada di Jl. Karya Manutung.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, data yang diperoleh disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah atau mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti.

Pendekatan kualitatif menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019:2-3) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dimiliki oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap bersumber dari masalah sosial atau kemanusiaan. proses penelitian kualitatif ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, tema yang khusus ke pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim (2018:59) “Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan”. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode ini dalam penelitian, seorang peneliti menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas, dan sesuai dengan fakta yang tampak dilihat dan didengar.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi (2019:29-30), “Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan”. Data penelitian kualitatif ialah data-data yang berupa kata, kalimat, paragraf yang memiliki makna yang berkaitan dengan penelitian.

1. Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung sesuai dengan bagaimana Efektivitas Program Pelatihan Desain Grafis Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder berasal dari dokumentasi, informasi tertulis, jurnal, buku, berita online, dan informasi online lainnya yang dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

2. Sumber Data

Sumber data, dari mana data penelitian diperoleh, digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:95-96), teknik pengambilan sampel purposif adalah metode pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Pertimbangan tertentu ini, seperti individu yang dianggap paling memahami apa yang diharapkan dari mereka, atau mungkin karena statusnya sebagai penguasa, akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 orang informan, antara lain:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Ahmad Humaidi, ST	Kepala BLK	1 Orang
2.	Dandi	Instruktur Desain Grafis	1 Orang
3.	M. Ryan Afrizal, S.Kom	Instruktur TIK	1 Orang
4.	Dr. Nur Nida K, S.E, S,Ak, M.Ak	Instruktur Bihman	1 Orang
5.	Didi Kurniawan	Peserta	1 Orang
6.	Syarief Hidayat	Peserta	1 Orang
7.	Desy Ranika	Peserta	1 Orang

8.	Sophia Elma	Peserta	1 Orang
9.	Rahman	Alumni	1 Orang
10.	Gifhari	Alumni	1 Orang
11.	Ansyari	Alumni	1 Orang
Jumlah Informan			

Sumber dibuat oleh peneliti: 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional merupakan penjabaran konsep penelitian dalam membatasi fenomena yang akan diteliti, sehingga desain operasional dapat dijadikan petunjuk tentang bagaimana suatu konsep dapat dibatasi dengan menggunakan indikator konkrit. Dengan kata lain desain operasional berbicara tentang bagaimana menurunkan gagasan-gagasan konsep abstrak ke dalam indikator empiris yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun aspek-aspek efektivitas program menurut Campbell J.P (dalam Amrizal, 2018:41) yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh.

Pada Penelitian kali ini, Peneliti akan menjabarkan variabel yang ditetapkan untuk diteliti, dari variabel tersebut diberikan desain operasioanal dan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun Desain Operasional Penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas program menurut Campbell, (dalam Amrizal,2018:41)	1. Keberhasilan program	1. Sosialisasi program pelatihan 2. Pemahaman program
	2. Keberhasilan sasaran	1. Sesuai dengan target pelatihan 2. Sesuai dengan sop
	3. Kepuasan terhadap program	1. Pelaksanaan program pelatihan 2. Hasil yang di rasakan
	4. Tingkat input dan output	1. Ketersediaan dana pelatihan 2. Ketersediaan sarana dan prasarana 3. Sumber daya manusia atau instruktur
	5. Pencapaian tujuan menyeluruh	1. Kualitas alumni pelatih 2. Dampak yang dirasakan

Sumber dibuat oleh peneliti: 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural Setting (kondisi alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data

lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan, dalam praktiknya. Observasi adalah teknik utama dalam pengumpulan data suatu penelitian. Sesuatu dengan karakteristik tersebut Ibrahim (2018:82) mengatakan bahwa “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan panca indra untuk mengamati dan memahami sebuah realitas (konkrit dan lahiriah), baik penglihatan (mata), pendengaran (telinga), perasaan (kulit). Pencium (hidung), dan sebagainya”.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang paling disukai oleh peneliti kualitatif adalah wawancara (Denzin & Lincoln, 2009:495) dalam (Ibrahim, 2018:88). Dia berpendapat bahwa wawancara adalah jenis percakapan, seni bertanya dan mendengar. Alat netral untuk menghasilkan realitas bukanlah wawancara. Oleh karena itu, wawancara adalah alat untuk menghasilkan pemahaman situasional, atau pemahaman situasional, yang berasal dari episode interaksi khusus.

3. Dokumentasi

Dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, Menurut Sugiyono 2008:82 (dalam Ibrahim 2018:95) membagi dokumen sebagai sumber data menjadi tiga jenis: tulisan, gambar, dan karya. Catatan harian (*diary*

notes), sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen berbentuk tulisan. Namun, dokumen dalam bentuk foto, seperti foto, gambar hidup, sketsa film, video, CD, DVD, dan kaset, adalah contohnya. Dokumen terdiri dari karya seni, lukis, patung, naskah, tulisan, dan prasasti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) dalam terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang di peroleh benar-benar dapat berfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan

sesuatu, termasuk analisis yang mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Tahap dalam penyajian data yaitu berupa data hasil wawancara yang telah dilakukan penyajian kembali data sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan. Langkah peneliti menyajikan data dari hasil wawancara yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-koritigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Tahap penarikan kesimpulan yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

H. Uji Kredibilitas Data

Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif, pengamatan diperpanjang, ketekunan penelitian ditingkatkan, dan triangulasi digunakan. Mengevaluasi kasus negatif, menggunakan referensi, dan memeriksa anggota (Sugiyono, 2016: 270), antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan ini, peneliti mengevaluasi apakah data yang telah mereka berikan sebelumnya benar atau tidak. Dalam kasus tertentu, mereka mengevaluasi data yang telah mereka berikan sebelumnya. Setelah mengetahui bahwa sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, peneliti melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan kebenaran data.

Akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan untuk menunjukkan apakah peneliti itu benar-benar melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak. Laporan penelitian juga memiliki surat keterangan perpanjangan ini.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ini akan memungkinkan rekaman yang tepat tentang kepastian data dan urutan peristiwa, dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah temuan yang telah mereka temukan benar atau tidak.

3. *Triangulasi*

Untuk menguji kredibilitas peneliti, data dari berbagai sumber harus divalidasi melalui berbagai metode dan pada titik waktu yang berbeda. Metode-metode seperti triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data, dan triangularisasi waktu.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif mengacu pada kasus yang tidak konsisten atau berbeda dengan hasil penelitian pada titik tertentu. Peneliti berusaha untuk menemukan informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan: Jika tidak ada data lain atau temuan yang bertentangan, data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahasa Referensi

Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa rekaman, foto, dan dokumen asli.

6. *Member check*

Proses pencetakan data yang berasal dari pemberian data disebut sebagai pencetakan anggota. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diterima oleh pemberi data, berarti data tersebut valid dan lebih kredibel.